

PENGEMBANGAN KURIKULUM MATA KULIAH UMUM BAHASA INDONESIA

Miftahul Ulum¹, Ida Zulaeha², Wagiran³
S2 Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
Kangtaul11@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Kurikulum merupakan bagian penting dalam bidang pendidikan dan mempunyai peranan penting dalam membentuk mutu pendidikan suatu negara. Pada era globalisasi, tantangan pendidikan semakin kompleks sehingga memerlukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum yang ada secara terus menerus. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan terhadap program Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia pada program sarjana Universitas Negeri Semarang. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti rencana pembelajaran semester, capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi, dan bahan ajar. Penelitian ini dilakukan di lingkungan alamiah, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbaikan yang dilakukan dalam RPS dan bahan ajar serta saran-saran yang diberikan oleh peneliti.

Kata Kunci: kurikulum; bahasa Indonesia; Pendidikan

ABSTRACT

The curriculum is an important part of the education sector and has an important role in shaping the quality of education in a country. In the era of globalization, educational challenges are increasingly complex, requiring continuous evaluation and improvement of the existing curriculum. This study aims to develop the Indonesian General Course program in the undergraduate program of Semarang State University. This evaluation covers various aspects, such as semester learning plan, graduate learning outcomes, course learning outcomes, learning process, assessment and evaluation, and teaching materials. This research was conducted in a natural environment, where researchers were directly involved in data collection. In this study, there were several improvements made in the RPS and teaching materials as well as suggestions given by researchers..

keywords: curriculum; Indonesian language; education

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam kurikulum saat ini berlangsung dengan cepat dan dinamis. Selaras dengan itu Marwan dan Solichin, (2022) menyebutkan bahwa akademik pada pendidikan tinggi berkembang sangat pesat diantaranya adalah kurikulum (Tohir, 2020). Kurikulum tidak hanya menjadi panduan bagi pengajar dan siswa, tetapi juga menjadi cerminan nilai-nilai, identitas, serta tujuan pendidikan suatu negara. Dalam konteks pendidikan tinggi, kurikulum mata kuliah umum Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mengembangkan kompetensi dasar mahasiswa, terutama dalam hal kemampuan berbahasa. Kurikulum merupakan landasan utama sistem pendidikan tinggi dan mempunyai peranan penting dalam membina generasi muda yang berkualitas dan terdidik. Sejalan dengan itu, Lita Faridah dan Fahmi Yafi (2021) mengatakan kurikulum juga menjadi acuan utama dalam dunia pendidikan yang menyiapkan model-model ilmu pengetahuan dan pengalaman pendidikan yang bermutu untuk menjadi rujukan menuju keberhasilan.

Pada era globalisasi, tantangan pendidikan semakin kompleks sehingga memerlukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum yang ada secara terus menerus. Percepatan pemanfaatan teknologi membawa dampak besar terhadap perkembangan dunia pendidikan, khususnya pada pendidikan tinggi

(Marwan & Solichin, 2022). Mata Kuliah Umum merupakan bagian penting dari kurikulum di perguruan tinggi, berperan dalam membentuk kemampuan komunikasi dan pemahaman bahasa mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia pada program sarjana Universitas Negeri Semarang. Pengembangan ini mencakup berbagai aspek, seperti Capaian Pembelajaran Lulusan, Rencana Pembelajaran Semester, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, Proses Pembelajaran, Penilaian dan Evaluasi, dan Bahan Ajar. Melalui penelitian akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas program Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi serta memberikan rekomendasi, saran perbaikan yang konstruktif.

Berdasarkan penelusuran pustaka yang dilakukan, berikut beberapa penelitian terkait dengan kurikulum Bahasa Indonesian. Penelitian dilakukan oleh Marwan dan Solichin, (2022) dalam jurnalnya tentang pengembangan kurikulum yang mendukung merdeka belajar-kampus merdeka untuk program studi S1 Tadris bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri dengan kesimpulan bahwa desain kurikulum MBKM di Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Kediri meliputi perencanaan, pembelajaran, penilaian, dan evaluasi, dengan metode intrakurikuler, ko-kurikuler,

ekstrakurikuler, dan blended learning. Implementasinya melibatkan pengenalan lingkungan sekolah, KKN tematik, pertukaran mahasiswa, dan bakti sosial sesuai dengan profil lulusan.

Penelitian kedua oleh Siagian (2018). Penelitian ini mengkaji kurikulum Universitas HKBP Nommensen berbasis KKNi dengan model evaluasi CIPP. Penelitian ini memiliki kesimpulan kurikulum PBSI Universitas HKBP Nommensen masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal visi dan misi, profil lulusan, program studi, dan hasil pembelajaran kursus. Dosen perlu menggunakan metode kreatif untuk membantu mahasiswa belajar.

Penelitian ketiga oleh Helaluddin, (2018) dalam jurnalnya yang membahas kebutuhan dalam redesain silabus (RPS) mata kuliah bahasa Indonesia dalam jurnal tersebut ia menjelaskan Penyusunan silabus dalam pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis kebutuhan. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan meliputi tujuan pembelajaran, isi materi, ragam bahasa, metode pengajaran, penilaian, dan urgensi pembelajaran sastra. Dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi, silabus dapat diredisain untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Hal ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian pengembangan

silabus atau perangkat pembelajaran lainnya.

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan berbagai rekomendasi dan solusi untuk meningkatkan kualitas kurikulum Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia, sehingga mahasiswa dapat lebih efektif dan efisien dalam menguasai bahasa Indonesia, dan pada akhirnya, berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

METODE

Penelitian ini menggunakan data kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berupaya memahami pengalaman subjek penelitian, perilaku, persepsi, motif, tindakan, dan fenomena terkait lainnya (Moleong, 2005). Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan fenomena melalui kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah, dan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan situasi yang diamati.

Adapun prosedur pengumpulan datanya berupa pengumpulan dokumen. Teknik dokumen adalah proses memperoleh data atau bahan penelitian dari dokumen atau catatan tentang peristiwa masa lalu. Data ini dapat diungkapkan dalam bentuk tertulis, visual, atau naratif dan berasal dari sumber individual. Dalam hal ini, peneliti mengambil data berupa dokumen kurikulum Mata Kuliah Umum Bahasa

Indonesia Universitas Negeri Semarang sebagai bahan analisis.

Dalam menyajikan data, peneliti mendeskripsikan terkait dengan temuan hasil analisis kurikulum Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Universitas Negeri Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis kurikulum Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia, peneliti menemukan hal-hal berikut ini:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan

Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan wajib bagi seluruh program studi yang mengacu pada profil lulusan dan capaian pembelajaran (Maba, 2016). CPL adalah singkatan dari "Capaian Pembelajaran Lulusan." Ini adalah istilah yang digunakan dalam pendidikan tinggi untuk mengacu pada kompetensi atau hasil yang diharapkan dari mahasiswa yang telah menyelesaikan program studi atau program pendidikan tertentu. CPL biasanya mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diharapkan dimiliki oleh lulusan program tersebut.

Capaian Pembelajaran Lulusan sangat penting dalam perancangan kurikulum dan penilaian pendidikan tinggi karena membantu universitas dan lembaga pendidikan dalam menentukan tujuan pendidikan mereka. Dengan menetapkan CPL yang jelas, lembaga dapat merancang

program pendidikan yang sesuai dan mengukur sejauh mana mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Menurut Junaidi, Aris, (2020) Pembangunan Capaian Pembelajaran Lulusan yang baik dapat mengikuti panduan dari respons untuk pertanyaan diagnostik berikut: a) Apakah Capaian Pembelajaran Lulusan dikonstruksi berdasarkan SN-Dikti, terutama dalam aspek sikap dan keterampilan secara keseluruhan? b) Apakah Capaian Pembelajaran Lulusan mengembangkan kualifikasi KKNI, terutama dalam hal pengetahuan dan keterampilan khusus? c) Apakah Capaian Pembelajaran Lulusan yang sedang dikembangkan mencakup visi, misi, dan kurikulum universitas? d) Apakah Capaian Pembelajaran Lulusan yang sedang dibuat sesuai dengan karakteristik lulusan yang diinginkan? e) Apakah karakteristik lulusan sesuai dengan tuntutan lapangan kerja atau harapan pemangku kepentingan? f) Apakah pencapaian dan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan dapat terintegrasi dalam proses pembelajaran mahasiswa? g) Apakah Capaian Pembelajaran Lulusan bisa dinilai dan direview secara rutin? h) Bagaimana kemampuan nyata lulusan, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diukur, dapat disalurkan dan diwujudkan melalui materi mata kuliah?

Berdasarkan analisis Capaian Pembelajaran Lulusan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia, Capaian Pembelajaran Lulusan yang disusun telah mempertimbangkan standar SN-Dikti, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum, serta level KKNI yang mencakup keterampilan khusus dan pengetahuan. Capaian Pembelajaran Lulusan ini juga mencerminkan tujuan perguruan tinggi dan program studi, serta sejalan dengan kebutuhan bidang pekerjaan. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Semarang memiliki profil lulusan yang relevan dengan bidang kerja, seperti guru bahasa Indonesia di berbagai tingkat pendidikan, peneliti bahasa dan sastra, penulis buku, penyunting/editor buku, jurnalis, dan posisi terkait lainnya. Hal ini selaras dengan tujuan dan cita-cita Universitas Negeri Semarang dan Fakultas Bahasa dan Seni dalam mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan dunia kerja. Capaian pembelajaran lulusan bisa terwujud dan diukur melalui proses pembelajaran mahasiswa melalui penugasan yang terdapat pada RPS pada akhir setiap pertemuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Meskipun CPL telah tercatat dalam RPS pada tahun 2016, hal ini tetap relevan untuk menjadi ukuran kemampuan nyata lulusan. Dalam konteks pembelajaran, Capaian Pembelajaran Lulusan bisa

diinterpretasikan sebagai "kemampuan konkret" dari lulusan, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat dikuantifikasi dan diperoleh melalui perkuliahan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mencapai kompetensi yang diinginkan.

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah tujuan khusus yang ingin dicapai dalam suatu mata kuliah atau kursus akademik tertentu. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah menjelaskan kompetensi atau hasil yang diharapkan dari mahasiswa setelah menyelesaikan kursus tersebut. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan pada mahasiswa sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam mata kuliah tersebut.

Menurut analisis seluruh capaian pembelajaran mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi. Capaian pembelajaran mata kuliah ini mencakup keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang diharapkan dari mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah ini. Selain itu, sub-CPMK yang terinci dan dijabarkan pada kolom kriteria/indikator juga telah disertakan, memberikan panduan yang lebih rinci tentang apa

yang perlu dicapai dalam setiap aspek pembelajaran.

Namun, perlu diperhatikan bahwa belum secara jelas disebutkan keterampilan awal apa yang diperlukan sebelum siswa mengambil mata kuliah ini. Hal tersebut adalah informasi yang penting untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri sebelum mengambil mata kuliah tersebut. Selain itu, untuk mempermudah identifikasi CPMK dan sub-CPMK, disarankan untuk menambahkan penomoran yang jelas pada setiap CPMK dan sub-CPMK.

Dengan demikian, perbaikan tersebut akan meningkatkan kejelasan dan pemahaman tentang CPMK serta memberikan pedoman yang lebih kuat dalam proses pembelajaran dan penilaian mata kuliah ini.

3. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana Pembelajaran Semester adalah rencana dokumen yang digunakan dalam pendidikan tinggi untuk merinci komponen-komponen penting dari sebuah mata kuliah atau kursus selama satu semester. RPS berfungsi sebagai panduan yang menyediakan informasi terperinci tentang tujuan pembelajaran, isi mata kuliah, metode pengajaran, penilaian, serta evaluasi yang akan digunakan selama semester tersebut.

Berdasarkan analisis, Rencana Pembelajaran Semester dirancang dengan Tujuan utamanya adalah menghasilkan lulusan yang

kemampuannya sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang sudah diidentifikasi. CPL yang telah dijelaskan mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang penting untuk dikembangkan dalam proses pendidikan. Dalam RPS ini, telah ditekankan bahwa fokus utamanya adalah bagaimana membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran agar mereka bisa mencapai keterampilan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang menjadi target lulusan. Dosen tidak hanya berfokus pada proses pengajaran, tetapi juga pada pengembangan kemampuan mahasiswa.

Selama pelaksanaan mata kuliah, terlihat bahwa RPS telah menekankan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa. Ini tercermin dalam penggunaan metode pembelajaran yang mengutamakan diskusi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen. Dengan demikian, mahasiswa didorong untuk lebih aktif dalam pembelajaran mereka, dan hal ini sesuai dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan CPL.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah dirancang dengan cermat sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah disepakati. Di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), terdapat identitas mata kuliah yang mencakup Program studi, kode mata

kuliah, semester, jumlah SKS, pengajar, serta deskripsi mata kuliah. Namun, perlu diperhatikan bahwa pada bagian kode mata kuliah, informasi tersebut belum terisi dengan lengkap.

Pada RPS ini, juga terdapat capaian pembelajaran lulusan yang diintegrasikan ke dalam mata kuliah, yang merupakan langkah penting dalam mencapai CPL. Kemudian, terdapat deskripsi kompetensi akhir diproyeksikan dalam setiap tahapan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Ini sejalan dengan sasaran yang diinginkan oleh mata kuliah untuk mengembangkan kemampuan tertentu pada mahasiswa. Selain itu, RPS juga memuat materi yang terkait dengan kemampuan yang ingin dicapai, metode pembelajaran yang diterapkan, perkiraan waktu untuk mencapai kemampuan pada setiap tahapan pembelajaran, dan pengalaman belajar mahasiswa yang tercermin dalam deskripsi tugas yang harus diselesaikan dalam kurun waktu satu semester.

RPS ini juga mencantumkan kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang digunakan untuk menilai pencapaian kemampuan mahasiswa. Semua komponen ini bekerja sama untuk menciptakan struktur yang kokoh dalam perencanaan pembelajaran yang efektif konsisten dengan tujuan dan Kemampuan lulusan yang telah ditentukan. Proses Pembelajaran dalam Rencana Pembelajaran

Semester (RPS) telah dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan proses pembelajaran yang sejalan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah diatur. Dalam RPS ini, proses pembelajaran dititikberatkan pada bagaimana membimbing mahasiswa agar memperoleh kemampuan yang relevan dengan CPL yang ditugaskan pada mata kuliah tersebut dan bukan hanya untuk kepentingan praktik dosen mengajar.

Salah satu aspek penting dari proses pembelajaran dalam RPS ini adalah pendekatan yang mengedepankan kepentingan mahasiswa. Hal ini tercermin dalam penggunaan metode pembelajaran yang mengutamakan diskusi dan tanya jawab, yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran dan kemampuan yang ditargetkan.

Selain itu, dalam RPS ini juga ditekankan bahwa pembelajaran berpusat pada mahasiswa, yang berarti bahwa mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Proses pembelajaran ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah mahasiswa.

Perlu dicatat bahwa RPS ini terakhir kali diperbarui pada tanggal 29 Februari 2016. Oleh karena itu, penting untuk melakukan peninjauan kembali secara berkala terhadap proses pembelajaran ini agar tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Dalam RPS ini, terdapat daftar referensi yang digunakan sebagai sumber rujukan untuk mendukung proses pembelajaran. Referensi-referensi tersebut mencakup buku-buku yang relevan dengan mata kuliah Bahasa Indonesia, termasuk buku "Bahasa Indonesia: Pengantar Penulisan Karya Ilmiah" yang ditulis oleh Doyin, Muh, dan Wagiran pada tahun 2013 dan versi lainnya yang terbit pada tahun 2015, diterbitkan oleh Unnes Press.

4. Penilaian Pembelajaran

Dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini, telah disediakan kerangka penilaian yang mencakup beberapa aspek, termasuk penilaian sikap, penilaian umum, penilaian khusus, dan penilaian pengetahuan. Penilaian sikap mencakup evaluasi diri dan penilaian oleh teman sejawat, yang membantu dalam mengevaluasi perkembangan mahasiswa dalam aspek sikap selama pembelajaran.

Meskipun capaian pembelajaran telah mencantumkan

penilaian umum dan penilaian khusus, terdapat kekurangan dalam kolom penilaian yang tidak mencantumkan penilaian umum dan penilaian khusus secara spesifik. Hal ini perlu diperbaiki dan diperinci dalam RPS agar proses penilaian menjadi lebih transparan dan dapat memberikan panduan yang jelas kepada mahasiswa tentang bagaimana kemajuan mereka akan dinilai. Selain itu, penilaian pengetahuan telah disesuaikan dengan baik dalam RPS ini.

Dengan mengevaluasi aspek-aspek ini secara holistik dan mendetail, diharapkan proses penilaian pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dalam mengukur kemampuan dan pencapaian mahasiswa sejalan dengan pencapaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami dengan lebih baik bagaimana penilaian mereka akan dilakukan dan dapat berupaya untuk meraih pencapaian yang lebih baik dalam proses pembelajaran mata kuliah ini.

5. Metode Pengajaran yang Digunakan dalam Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia

Metode pengajaran adalah strategi atau pendekatan yang digunakan oleh seorang guru atau instruktur dalam upaya membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran. Selaras dengan hal itu, (Khoerunnisa & Aqwal, 2020) dalam jurnalnya menyebutkan calon

guru dan guru yang memiliki profesionalisme diharapkan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap model dan metode ini jika mereka merasa perlu untuk menyesuaikannya dengan konteks belajar-mengajar. Dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah MKU Bahasa Indonesia, terdapat berbagai metode pembelajaran yang sudah disusun dengan baik. Metode-metode tersebut mencakup Discovery Learning, Problem-Based Learning (PBL), dan Project-Based Learning (PjBL).

Penggunaan beragam metode pembelajaran ini akan memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam dan interaktif bagi mahasiswa. Metode Discovery Learning akan membantu mahasiswa untuk aktif dalam menemukan pengetahuan sendiri, sementara Problem-Based Learning akan mendorong mahasiswa untuk memecahkan masalah yang relevan dengan materi pembelajaran. Selain itu, Project-Based Learning akan memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan proyek-proyek yang sesuai dengan mata kuliah ini, sehingga mereka dapat mengaplikasikan Pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai dalam situasi praktis.

Penggunaan berbagai metode pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa dan membantu mereka dalam mencapai capaian pembelajaran mata kuliah

dengan lebih efektif. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah ini.

6. Materi yang Diajarkan

Materi dalam mata kuliah umum ini mencakup sejumlah konsep penting yang berkaitan dengan bahasa Indonesia dan komunikasi dalam bahasa tersebut. Adapun materi-materi yang diajarkan dalam kurikulum mata kuliah umum Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Sejarah Bahasa Indonesia

Materi ini membahas sejarah perkembangan bahasa Indonesia dari masa lampau hingga zaman modern, termasuk pengaruh dari berbagai bahasa asing yang memengaruhi perkembangan bahasa Indonesia.

b. Kedudukan dan Fungsi Kedudukan Bahasa Indonesia

Membahas peran penting bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi di Indonesia, serta fungsi bahasa dalam komunikasi, identitas nasional, dan budaya.

c. Ragam Bahasa

Materi ini mengenai beragam bentuk bahasa dalam masyarakat, termasuk bahasa formal dan informal, serta perbedaan antara ragam lisan dan tulisan.

d. Kesantunan Berbahasa

Membahas norma-norma sosial dalam berbicara dan menulis, termasuk etika komunikasi dan

kesantunan berbahasa dalam berbagai situasi.

e. Penggunaan Diksi dan kalimat

Materi ini membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan memilih kata (diksi) yang tepat dalam berbicara dan menulis, serta memahami konsep pembentukan kalimat yang benar dan efektif.

f. Penalaran dan Pengembangan Paragraf

Membahas cara berpikir logis dan mengembangkan ide dalam paragraf, serta penggunaan bukti dan argumen yang mendukung.

g. Karya Ilmiah

Materi ini membahas bagaimana merancang dan menyusun karya ilmiah, termasuk pendekatan penelitian, struktur karya ilmiah, dan penggunaan referensi.

h. Kaidah Tata Tulis Karya Ilmiah

Mengenai aturan penulisan karya ilmiah yang benar, seperti penulisan kutipan, daftar pustaka, serta penggunaan gaya penulisan yang sesuai.

i. Reproduksi Karya Ilmiah

Materi ini membahas etika dan aturan reproduksi karya ilmiah, termasuk cara menghindari plagiarisme dan menjaga integritas penulisan.

j. EYD

Memahami aturan dan pedoman dalam penggunaan EYD, termasuk ejaan, tanda baca, dan tata bahasa yang benar.

k. Tata Bentukan Istilah

Mengajarkan cara membentuk dan menggunakan istilah yang benar dan tepat dalam bidang-bidang khusus.

l. Undang-undang Kebahasaan

Membahas undang-undang yang mengatur penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai konteks, termasuk dalam pemerintahan, pendidikan, dan media massa.

Rekomendasi peneliti

Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

a. Perbaikan penilaian

Perlu ditingkatkan ke terperinci dalam kolom penilaian RPS termasuk penilaian umum dan penilaian khusus. Hal ini akan memudahkan mahasiswa dalam memahami kriteria penilaian dan kemajuan mereka selama pembelajaran.

b. Informasi kemampuan awal

Pada RPS, disarankan untuk mencantumkan informasi tentang pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa sebelum memulai pembelajaran. Hal ini akan membantu mahasiswa mempersiapkan diri dengan lebih baik sebelum mengikuti pembelajaran.

c. Peninjauan berkala

RPS perlu dilakukan pembaruan secara berkala untuk menjaga kepatuhan terhadap perkembangan terkini dalam pendidikan dan kebutuhan mahasiswa. Hal ini akan

membantu menjaga relevansi mata kuliah dengan tuntutan dunia kerja.

d. Penomoran CPMK

Disarankan untuk menambahkan penomoran yang jelas pada setiap capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan sub-CPMK agar memudahkan identifikasi dan pemahaman.

e. Peningkatan referensi

Perlu diperbarui referensi yang digunakan dalam RPS agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

f. Penambahan materi dalam bahan ajar

Materi dalam bahan ajar perlu disesuaikan dengan tujuan dan sasaran pembelajaran mahasiswa pada saat ini. Pada era di mana teknologi berkembang sangat pesat maka diperlukan materi tambahan dalam bahan ajar yakni literasi digital.

g. Melengkapi komponen pada bahan ajar

Pada bahan ajar Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia, perlu dilengkapi dengan visual atau gambar agar bahan ajar atau buku ajar terkesan tidak monoton dan menarik untuk digunakan. Pada bahan ajar ini pula, belum dilengkapi dengan soal-soal latihan untuk mahasiswa maka perlu penambahan soal-soal latihan di setiap akhir materi guna mahasiswa dapat melatih kemampuan dan mengukur

penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa mata kuliah ini memiliki tujuan yang jelas dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia, sesuai dengan kemampuan lulusan yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran mencakup berbagai aspek penting bahasa Indonesia, seperti sejarah, kedudukan, ragam, dan penggunaan bahasa dengan baik dan benar dalam berbagai konteks. Berbagai metode pembelajaran, termasuk Pembelajaran Penemuan, Pembelajaran Berbasis Masalah, dan Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan berfokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa.

Namun, terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan dalam RPS mata kuliah umum bahasa Indonesia ini. Adapun rekomendasi dari peneliti terhadap perbaikan kurikulum mata umum kuliah bahasa Indonesia meliputi perbaikan penilaian, informasi kemampuan awal, peninjauan berkala, penomoran CPMK, peningkatan referensi, penambahan materi dalam bahan ajar, dan melengkapi komponen pada bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

Helaluddin. (2018). Analisis Kebutuhan Dalam Redesain

- Silabus (RPS) Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *JURNAL GRAMATIKA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 85–103.
- Hidayat, R., Khotimah, K., & Saputra, A. (2019). Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi: Sebuah Tawaran Model Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.31764/telaah.v4i1.1268>
- Junaidi, Aris, D. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Lita Faridah, N., & Fahmi Yafi, M. (2021). *Analisis Penerapan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dan STKIP PGRI Jombang*. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/edunusa>
- Maba, W. (2016). Penyusunan Kurikulum Program Sarjana (S1) Berbasis KKNI. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 6, 282.
- Marwan, I., & Solichin, M. B. (2022). Pengembangan Kurikulum Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi S1 Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.29240/estetik.v5i1.3934>
- Moleong, Lexy, J.(2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Muh, Doyin, & Wagiran. (2019). *Bahasa Indonesia: Pengantar penulisan karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Siagian, B. A., Simanjuntak, E., & Saragih., E. L. L. (2018). Analisis Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen Berbasis KKNI dengan Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I Unimed-2018*, 143–149. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38810%0Ahttp://digilib.unimed.ac.id/38810/1/23>. Fulltext.pdf
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.